



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 2 Tahun 2025 Page 1372-1380

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Inovasi Produk Perbankan Syariah Di Indonesia Dalam Menghadapi Tantangan Ekonomi Digital Dan Perubahan Kebutuhan Konsumen

Siti Ghadizah Nur Sitorus<sup>1✉</sup>, Nur Santri<sup>2</sup>

UIN Sumatera Utara

Email : [sitighadizahstr@gmail.com](mailto:sitighadizahstr@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstract

Digital transformation presents both challenges and opportunities for Islamic banking in Indonesia to meet the needs of modern consumers while adhering to Sharia principles. This study employs a qualitative approach through library research to analyze product innovation strategies in Islamic banking amidst the challenges of the digital economy. Data were analyzed using content analysis techniques from various relevant literature. The findings indicate that adopting digital technologies such as mobile banking, blockchain, and artificial intelligence (AI) enhances efficiency, accessibility, and customer trust. Product diversification, including Hajj savings and waqf-based investments, also plays a crucial role in attracting modern consumers. However, limitations in technological infrastructure, resistance to change, and low financial literacy in Sharia banking pose significant obstacles. To address these issues, collaboration with fintech, regulatory strengthening, and investment in human resource development are recommended. These measures are expected to support financial inclusion, enhance competitiveness, and strengthen the contribution of Islamic banking to Indonesia's digital economy.

*Keywords: Digital Transformation, Islamic Banking, Product Innovation*

## Abstrak

Transformasi digital memberikan tantangan dan peluang bagi perbankan syariah di Indonesia untuk memenuhi kebutuhan konsumen modern tanpa melupakan prinsip syariah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kepustakaan untuk menganalisis strategi inovasi produk perbankan syariah dalam menghadapi tantangan ekonomi digital. Data dianalisis melalui teknik analisis isi dari berbagai literatur relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adopsi teknologi digital seperti mobile banking, blockchain, dan kecerdasan buatan (AI) meningkatkan efisiensi, aksesibilitas, dan kepercayaan nasabah. Diversifikasi produk, seperti tabungan haji dan investasi wakaf, juga berperan penting dalam menarik konsumen modern. Namun, keterbatasan infrastruktur teknologi, resistensi terhadap perubahan, dan kurangnya literasi keuangan syariah menjadi kendala signifikan. Untuk mengatasi hal ini, direkomendasikan kolaborasi dengan fintech, penguatan regulasi, dan investasi dalam pengembangan sumber daya manusia. Langkah ini diharapkan dapat mendukung inklusi keuangan, meningkatkan daya saing, dan memperkuat kontribusi perbankan syariah dalam ekonomi digital Indonesia.

Kata Kunci : *Transformasi Digital, Perbankan Syariah, Inovasi Produk*

## PENDAHULUAN

Era ekonomi digital telah membawa perubahan besar dalam sektor keuangan, termasuk industri perbankan. Digitalisasi menciptakan peluang sekaligus tantangan bagi perbankan untuk memenuhi kebutuhan konsumen yang semakin mengutamakan kenyamanan, kecepatan, dan personalisasi layanan. Di Indonesia, pertumbuhan teknologi finansial (fintech) menjadi salah satu pendorong utama transformasi ini, memperkenalkan alternatif layanan keuangan yang lebih fleksibel dan mudah diakses. Perubahan ini juga memengaruhi perbankan syariah, yang dihadapkan pada tuntutan untuk tetap kompetitif di tengah pesatnya inovasi teknologi (Rantisi & Winario, 2024).

Perbankan syariah di Indonesia memiliki potensi besar untuk mendukung inklusi keuangan, terutama di negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia. Namun, selain memenuhi prinsip-prinsip syariah, bank syariah perlu menghadirkan produk dan layanan yang relevan dengan gaya hidup modern konsumen. Tantangan utama terletak pada kemampuan bank syariah untuk mengintegrasikan teknologi digital dalam produknya tanpa mengesampingkan nilai-nilai syariah yang menjadi fondasi utama layanan tersebut (Arfaizar et al., 2023).

Saat ini, konsumen tidak hanya membutuhkan produk keuangan yang patuh syariah, tetapi juga mengharapkan layanan yang efisien, transparan, dan mudah diakses melalui platform digital. Perubahan pola konsumsi ini menuntut bank syariah untuk terus berinovasi, baik dalam pengembangan produk baru maupun dalam meningkatkan aksesibilitas dan

kualitas layanan. Inovasi menjadi kunci bagi bank syariah untuk bersaing dengan fintech dan bank konvensional yang telah lebih dulu mengadopsi teknologi canggih.

Artikel ini bertujuan untuk menganalisis inovasi produk perbankan syariah di Indonesia dalam menghadapi tantangan ekonomi digital dan perubahan kebutuhan konsumen. Penelitian ini juga berfokus pada strategi-strategi yang dapat diterapkan oleh perbankan syariah untuk tetap relevan di era digital. Hasil kajian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi industri perbankan syariah untuk memperkuat daya saing sekaligus meningkatkan kontribusinya dalam mendukung inklusi keuangan di Indonesia.

### 1. Inovasi Produk dalam Perbankan Syariah

Inovasi produk merupakan elemen kunci dalam keberlanjutan sektor perbankan syariah, terutama di tengah dinamika ekonomi digital. Menurut beberapa penelitian, inovasi dalam perbankan syariah tidak hanya mencakup penciptaan produk baru tetapi juga peningkatan fitur layanan yang sudah ada untuk memenuhi kebutuhan konsumen yang terus berubah (Ardianto et al., 2024). Contohnya adalah pengembangan layanan mobile banking berbasis syariah dan produk investasi digital yang berbasis prinsip-prinsip syariah. Penelitian juga menekankan pentingnya memastikan bahwa setiap inovasi tetap sesuai dengan prinsip syariah untuk menjaga kepercayaan nasabah.

### 2. Peran Teknologi Digital dalam Pengembangan Produk Syariah

Teknologi digital, seperti blockchain, kecerdasan buatan (AI), dan big data, menawarkan peluang besar bagi perbankan syariah untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan aksesibilitas layanan. Studi-studi menunjukkan bahwa digitalisasi memungkinkan perbankan syariah untuk menjangkau segmen pasar yang lebih luas, termasuk generasi muda dan masyarakat di wilayah terpencil. Penerapan teknologi ini juga dapat membantu bank syariah bersaing dengan bank konvensional dan fintech, yang telah lebih dahulu mengadopsi teknologi serupa (Setiawati et al., 2024).

### 3. Tantangan dalam Menghadapi Ekonomi Digital

Perbankan syariah di Indonesia menghadapi sejumlah tantangan dalam mengadopsi inovasi di era digital. Tantangan tersebut meliputi kurangnya infrastruktur teknologi yang memadai, resistensi terhadap perubahan, dan keterbatasan pemahaman masyarakat tentang keuangan syariah. Penelitian juga mencatat bahwa kompetisi dengan fintech dan bank konvensional menuntut bank syariah untuk lebih kreatif dan adaptif dalam menciptakan produk yang kompetitif (Ardianto et al., 2024).

### 4. Perubahan Kebutuhan Konsumen

Konsumen modern tidak hanya mencari produk yang patuh pada prinsip syariah tetapi juga mengutamakan kenyamanan, personalisasi, dan kemudahan akses melalui platform digital. Penelitian mengungkapkan bahwa kebutuhan ini dapat dipenuhi melalui diversifikasi produk, seperti tabungan pendidikan syariah, pembiayaan mikro, dan asuransi syariah (takaful). Selain itu, penting bagi bank syariah untuk memahami pola konsumsi yang dipengaruhi oleh gaya hidup dan nilai sosial budaya konsumen.

#### 5. Strategi untuk Meningkatkan Inovasi Produk Syariah

Literatur sebelumnya menyarankan beberapa strategi untuk meningkatkan inovasi produk perbankan syariah, termasuk kolaborasi dengan fintech, penguatan regulasi, dan investasi dalam pendidikan dan pelatihan tenaga kerja. Regulasi yang mendukung, seperti penerapan standar internasional AAOIFI dan pengenalan sukuk, dapat memberikan kerangka kerja yang jelas bagi bank syariah dalam mengembangkan produk yang inovatif dan patuh syariah.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan (library research) untuk menganalisis inovasi produk perbankan syariah di Indonesia dalam menghadapi tantangan ekonomi digital dan perubahan kebutuhan konsumen. Data sekunder dikumpulkan melalui penelusuran literatur yang relevan, termasuk jurnal ilmiah, buku, laporan tahunan bank syariah. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis isi (content analysis) yang mencakup reduksi data, kategorisasi tema utama, dan interpretasi untuk menarik kesimpulan yang mendalam. Validitas data dijaga dengan menggunakan triangulasi sumber, yaitu membandingkan informasi dari berbagai literatur untuk memastikan konsistensi dan akurasi temuan, serta melalui diskusi dengan pakar di bidang perbankan syariah dan ekonomi digital. Metode ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam memahami strategi inovasi produk perbankan syariah di Indonesia di tengah tantangan ekonomi digital.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Penerapan Inovasi Produk

Penelitian (Sehabudin, 2023) menunjukkan bahwa dalam konteks transformasi digital, inovasi teknologi memiliki pengaruh signifikan terhadap adopsi produk perbankan syariah. Studi kasus pada BJB Syariah Garut mengungkapkan bahwa faktor keamanan transaksi, kemudahan akses, dan kualitas layanan digital memainkan peran kunci dalam membangun kepercayaan nasabah. Penerapan teknologi seperti aplikasi mobile banking yang responsif, keamanan biometrik, dan layanan pelanggan berbasis digital terbukti efektif dalam meningkatkan tingkat kepuasan dan preferensi nasabah. Penelitian ini menegaskan bahwa keberhasilan perbankan syariah di era digital bergantung pada integrasi teknologi dengan strategi pelayanan holistik, termasuk edukasi nasabah dan pengembangan layanan.

Transformasi digital telah menjadi pendorong utama bagi perbankan syariah di Indonesia untuk berinovasi dalam mengembangkan produk dan layanan yang relevan dengan kebutuhan konsumen modern. Inovasi produk menjadi prioritas mendesak untuk memastikan perbankan syariah tetap kompetitif di tengah persaingan dengan fintech dan bank konvensional. Salah satu langkah strategis yang diambil adalah pengembangan aplikasi mobile banking yang mendukung fitur-fitur seperti transfer dana, pembukaan rekening online, dan pembayaran berbasis syariah. Langkah ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan konsumen yang semakin mengutamakan kecepatan dan kemudahan. Selain itu, penerapan teknologi keamanan seperti autentikasi biometrik, termasuk sidik jari dan pengenalan wajah, memberikan jaminan keamanan yang lebih baik, sehingga meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap layanan perbankan digital syariah.

Selain inovasi teknologi, perbankan syariah juga mengembangkan produk-produk berbasis gaya hidup syariah untuk menarik perhatian konsumen, seperti tabungan haji, pembiayaan halal, dan investasi berbasis wakaf. Produk ini dirancang untuk memperkuat hubungan emosional konsumen dengan nilai-nilai syariah, sekaligus mendukung inklusi keuangan yang lebih luas. Kemitraan dengan fintech menjadi langkah strategis lainnya, memungkinkan integrasi teknologi yang lebih efisien dan memperluas jangkauan pasar, seperti melalui implementasi QRIS untuk transaksi lintas platform. Dengan strategi inovasi yang holistik, mencakup pengembangan teknologi, layanan konsumen, dan edukasi, perbankan syariah mampu menghadapi tantangan ekonomi digital, memenuhi perubahan kebutuhan konsumen, serta memperkuat posisinya dalam industri keuangan modern di Indonesia.

## 2. Tantangan Digitalisasi

Transformasi digital menjadi kebutuhan mendesak bagi bank syariah untuk bersaing dengan bank konvensional. BSI telah memperkenalkan berbagai layanan digital seperti mobile banking dan internet banking, meskipun mereka menghadapi tantangan seperti tingginya persaingan dan kebutuhan akan infrastruktur IT yang lebih baik (Muslimin et al., 2024).

Transformasi digital telah menjadi kebutuhan mendesak bagi bank syariah di Indonesia untuk tetap bersaing dengan bank konvensional, yang sudah lebih dulu mengadopsi teknologi canggih. Salah satu langkah yang diambil oleh Bank Syariah Indonesia (BSI) adalah memperkenalkan layanan digital seperti mobile banking dan internet banking, yang memberikan kenyamanan dan efisiensi bagi nasabah. Layanan-layanan digital ini memungkinkan nasabah untuk melakukan transaksi keuangan tanpa harus datang langsung ke cabang bank, yang sangat penting di era yang semakin mengedepankan kecepatan dan kemudahan akses. Dengan demikian, digitalisasi di sektor perbankan syariah menjadi suatu keharusan untuk memenuhi ekspektasi konsumen yang semakin bergantung pada teknologi.

Namun, meskipun telah mengembangkan layanan digital, BSI dan bank syariah lainnya masih menghadapi sejumlah tantangan. Salah satu tantangan utama adalah persaingan yang semakin ketat dengan bank konvensional, yang memiliki infrastruktur teknologi yang lebih matang dan jaringan yang lebih luas. Bank konvensional telah lama mengadopsi berbagai teknologi baru seperti kecerdasan buatan (AI), big data, dan blockchain, yang memperkuat kapasitas mereka dalam memberikan layanan yang lebih cepat dan lebih personal. Oleh karena itu, bank syariah perlu berinvestasi dalam peningkatan infrastruktur teknologi informasi (IT) untuk memastikan layanan digital yang aman dan efisien bagi nasabah (Setiawan & Mugiyati, 2023).

Selain itu, pengelolaan teknologi baru dalam perbankan digital juga memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas. Bank syariah harus mempersiapkan tenaga kerja yang terampil dalam mengelola teknologi baru dan mampu menghadapi tantangan yang muncul dari perkembangan teknologi informasi. Pendidikan dan pelatihan bagi karyawan menjadi aspek penting dalam mempersiapkan mereka untuk menangani perangkat teknologi mutakhir dan menjamin keamanan data nasabah. Perlindungan data pribadi adalah hal yang krusial, mengingat meningkatnya ancaman terhadap keamanannya dalam dunia digital. Oleh karena itu, bank syariah harus memastikan bahwa karyawan memiliki pemahaman yang baik tentang regulasi dan prosedur yang berlaku dalam menjaga data

nasabah, serta dapat memberikan layanan yang sesuai dengan prinsip syariah (Yasin et al., 2021).

### 3. Peluang Pasar

Masyarakat Indonesia, yang mayoritas Muslim, menunjukkan minat yang meningkat terhadap produk perbankan syariah. Kesadaran akan pentingnya keuangan syariah memberikan peluang bagi bank untuk memperluas pangsa pasar mereka (Yasin et al., 2021). Dengan memanfaatkan teknologi digital, bank syariah dapat menjangkau konsumen muda yang lebih akrab dengan teknologi, sehingga meningkatkan partisipasi mereka dalam ekonomi syariah.

Masyarakat Indonesia, yang mayoritas Muslim, menunjukkan minat yang meningkat terhadap produk perbankan syariah. Hal ini tidak terlepas dari meningkatnya kesadaran akan pentingnya keuangan syariah sebagai alternatif yang sesuai dengan nilai-nilai agama. Kesadaran ini menciptakan peluang signifikan bagi bank syariah untuk memperluas pangsa pasar mereka, terutama di tengah pertumbuhan ekonomi yang pesat dan kebutuhan masyarakat akan layanan keuangan yang lebih adil dan transparan (Yasin et al., 2021).

Dalam era digital, teknologi telah menjadi alat utama bagi bank syariah untuk menjangkau konsumen muda yang lebih akrab dengan penggunaan perangkat digital. Generasi muda, yang lebih terbiasa dengan transaksi online, memiliki harapan untuk mendapatkan layanan yang cepat dan efisien. Oleh karena itu, bank syariah perlu memanfaatkan teknologi digital untuk menawarkan produk dan layanan yang inovatif, seperti aplikasi mobile banking dan platform online, yang memungkinkan nasabah melakukan transaksi kapan saja dan di mana saja. Ini tidak hanya meningkatkan kenyamanan bagi nasabah, tetapi juga memperkuat keterlibatan mereka dalam ekonomi syariah.

Lebih jauh lagi, peningkatan enetrasi internet dan smartphone di Indonesia memberikan kesempatan bagi bank syariah untuk menjangkau segmen pasar yang lebih luas. Dengan semakin banyaknya masyarakat yang menggunakan internet untuk berbagai keperluan, termasuk transaksi keuangan, bank syariah dapat memanfaatkan saluran digital untuk edukasi dan promosi produk mereka. Hal ini penting karena pemahaman masyarakat tentang produk perbankan syariah masih perlu ditingkatkan. Edukasi mengenai manfaat dan keunggulan produk syariah dapat mendorong lebih banyak orang untuk beralih dari perbankan konvensional ke perbankan syariah.

Kebijakan pemerintah juga berperan penting dalam mendukung pertumbuhan perbankan syariah. Inisiatif pemerintah dalam menciptakan regulasi yang mendukung

pengembangan ekonomi syariah memberikan jaminan hukum dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sistem perbankan syariah. Dengan adanya dukungan ini, bank syariah memiliki landasan yang kuat untuk berinovasi dan memenuhi kebutuhan nasabah dengan lebih baik.

Secara keseluruhan, kombinasi antara meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya keuangan syariah, kemajuan teknologi digital, serta dukungan kebijakan pemerintah menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia. Hal ini tidak hanya meningkatkan partisipasi masyarakat dalam ekonomi syariah tetapi juga memperkuat posisi bank syariah sebagai pilihan utama dalam sistem keuangan nasional.

## SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi digital merupakan pendorong utama inovasi produk dalam perbankan syariah di Indonesia. Adopsi teknologi seperti mobile banking, autentikasi biometrik, dan layanan berbasis digital meningkatkan efisiensi, kenyamanan, dan kepercayaan nasabah, sekaligus memperkuat daya saing bank syariah terhadap fintech dan bank konvensional. Diversifikasi produk berbasis syariah, seperti tabungan haji dan investasi wakaf, juga terbukti efektif dalam memenuhi kebutuhan konsumen modern dan memperluas inklusi keuangan. Namun, tantangan seperti keterbatasan infrastruktur teknologi, kurangnya literasi keuangan syariah, serta persaingan ketat dengan bank konvensional tetap menjadi kendala signifikan. Strategi kolaborasi dengan fintech, penguatan infrastruktur teknologi informasi, dan investasi dalam pengembangan sumber daya manusia menjadi langkah kunci untuk mengatasi tantangan ini. Selain itu, peluang pasar yang didukung oleh kesadaran masyarakat akan keuangan syariah dan dukungan kebijakan pemerintah menciptakan ekosistem yang kondusif untuk pertumbuhan perbankan syariah. Dengan memanfaatkan teknologi digital dan inovasi produk secara holistik, bank syariah dapat memperkuat posisinya dalam industri keuangan nasional sekaligus meningkatkan kontribusinya terhadap ekonomi digital Indonesia.



## REFERENSI

- Ardianto, R., Ramdhani, R. F., Apriliana Dewi, L. O., Prabowo, A., Saputri, Y. W., Lestari, A. S., & Hadi, N. (2024). Transformasi Digital dan Antisipasi Perubahan Ekonomi Global dalam Dunia Perbankan. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(1), 80–88. <https://doi.org/10.60126/maras.v2i1.114>
- Arfaizar, J., Ayu, N., Riyanto, F., YUSDANI, Y., & Muliadi, S. (2023). Dinamika Kontemporer Dalam Transaksi Perbankan Syariah Dan Problematikanya. *Wadiah*, 7(2), 163–191. <https://doi.org/10.30762/wadiah.v7i2.327>
- Muslimin, M., Ballo, F. W., & Kiak, N. T. (2024). Tantangan Transformasi Produk Digital Dalam Perbankan Syariah: Studi Kasus Bank Syariah Indonesia Kc Kupang. *MENAWAN: Jurnal Riset Dan ...*, 2(3). [https://journal.areai.or.id/index.php/MENAWAN/article/view/517%0Ahttps://journal.a  
reai.or.id/index.php/MENAWAN/article/download/517/549](https://journal.areai.or.id/index.php/MENAWAN/article/view/517%0Ahttps://journal.areai.or.id/index.php/MENAWAN/article/download/517/549)
- Rantisi, M. A., & Winario, M. (2024). *PENGEMBANGAN PRODUK PERBANKAN SYARIAH UNTUK MENJANGKAU SEGMENT PASAR YANG LEBIH LUAS*. 1, 42–49.
- Sehabudin, D. (2023). Pengaruh Inovasi Teknologi Terhadap Adopsi Produk Perbankan Syariah: Studi Kasus BJB Syariah Garut. *PERBANKAN SYARIAH*, 1(1), 25–30.
- Setiawan, J. A., & Mugiyati, M. (2023). Peluang dan Tantangan Bank Syariah di Indonesia Dalam Mempertahankan Eksistensi di Era Digital. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(1), 834–845. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i1.2396>
- Setiawati, K., Baihaqi, S. A., Azahra, S. R., Aprilawati, V., Fajrussalam, H., Sistem, P., & Informasi, T. (2024). Inovasi Keuangan Islam: Peran Fintech dalam Perbankan Syariah. *Jurnal Ilmu Hukum*, 1(2), 119–124. <https://doi.org/XX..XXXXX/syariah>
- Yasin, R. M., Lailiyah, N., & Edris, M. (2021). Analisis Pengaruh Layanan Digital Perbankan Syariah terhadap Literasi Keuangan Syariah Generasi Milenial. *Jurnal BAABU AL-ILMI: Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6(1), 75. <https://doi.org/10.29300/ba.v6i1.4117>